

**PETUNJUK TEKNIS**  
**CABANG OLAHRAGA HOCKEY**  
**PORSENIGAMA 2025**

**A. Kegiatan**

1. Pertandingan : Cabang Olahraga Hockey
2. Tanggal : 10–14 November 2025
3. Tempat Pelaksanaan : GOR Pancasila UGM

**B. Jadwal Pelaksanaan**

1. Agenda

<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Tempat</b>
14–20 September 2025	Pendaftaran	<i>Online</i>
25 Oktober 2025	<i>Technical Meeting</i>	<i>To be Announced</i>
10–14 November 2025	Pelaksanaan Lomba	GOR Pancasila UGM

2. Rincian Waktu

<b>Hari dan Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
10–12 November 2025	13.00 - 21.00	Penyisihan Grup Putra dan Mix	GOR Pancasila UGM
13 November 2025	15.00 - 21.00	Semifinal Putra dan Mix	GOR Pancasila UGM
14 November 2025	15.00 - 21.00	Final & Perebutan Juara 3 Putra dan Mix	GOR Pancasila UGM

**C. Nomor Lomba**

<b>No</b>	<b>Kategori</b>	<b>Nomor Lomba</b>
1	Putra	Hockey Putra
2	Campuran	Hockey Mix

**D. Persyaratan Administratif**

1. Berdasarkan **Bab VIII. Peserta** Petunjuk Teknis Porsenigama 2025, terdapat persyaratan administratif yang **harus dipenuhi** oleh setiap peserta, yaitu:
  - a. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan/atau Kartu Rencana Studi (KRS).
  - b. Pas foto formal terbaru dengan ukuran 4×6.
2. Peserta adalah mahasiswa aktif diploma, sarjana dan pascasarjana angkatan 2022-2025 yang terdaftar di Pangkalan Data-Dikti dan didaftarkan oleh PJ Kontingen Fakultas dan/atau Sekolah.
3. Bagi pelatih non UGM wajib mengumpulkan KTM/e-KTM/KRS/KTP dan foto formal terbaru.
4. Setiap tim wajib memberikan uang jaminan dengan nominal Rp200.000,00 (dua ratus ribu rupiah) ketika *Technical Meeting* sebagai deposit untuk setiap sanksi yang didapat selama Porsenigama cabang olahraga Hockey berlangsung. Adapun rincian nilai sanksi tersebut tertulis pada bagian Perwasitan poin ke-3.

#### **E. Peraturan Umum**

1. Peraturan pertandingan yang digunakan pada kejuaraan ini berdasarkan *Tournament Regulation* yang diterbitkan oleh *Federation Internationale de Hockey* (FIH) dan diakui oleh Federasi Hockey Indonesia (FHI).
2. Seluruh peserta wajib mematuhi peraturan pertandingan Hockey pada Porsenigama 2025 serta wajib menjalankannya sesuai dengan *Code of Conduct FIH*. *Link Code of Conduct FIH*: [https://drive.google.com/file/d/1JBx98\\_25iixvdRhSTRdSGNjV3HbUIy-1/view?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/1JBx98_25iixvdRhSTRdSGNjV3HbUIy-1/view?usp=drivesdk)

#### **F. Peraturan Khusus Pemain**

1. Pelanggaran yang terbukti berupa penyalahgunaan pemain tidak sah sesuai *point* O.1 dan O.2 akan dikenakan sanksi, yaitu regu yang bersangkutan dicabut keikutsertaannya dari Porsenigama dan dianggap tidak pernah mengikuti pertandingan. Sebagai tindak lanjutnya, regu yang bersangkutan akan dipertimbangkan keikutsertaannya pada kejuaraan Porsenigama selanjutnya.
2. Bila ada tim yang membatalkan keikutsertaannya setelah pendaftaran, maka tim yang bersangkutan akan di *blacklist* di Porsenigama selanjutnya.

3. Tiga puluh menit sebelum pertandingan dimulai, regu yang akan bertanding sudah harus ada di tempat pertandingan.
4. Daftar nama pemain harus sudah diserahkan ke meja panitia 10 menit sebelum pertandingan dimulai.
5. Sesuai dengan peraturan FIH, satu tim berisi 12 orang. Pemain di lapangan terdapat 6 orang. *Team* kategori mix dibebaskan untuk jumlah komposisi anggota laki-laki dan perempuan. Namun, untuk pemain yang berada di lapangan wajib berjumlah setara yaitu 3 laki-laki dan 3 perempuan.
6. Peserta tidak diperbolehkan mengikuti dua kategori sekaligus yaitu putra dan mix.
7. Sistem pertandingan menggunakan sistem grup. Juara dan *runner up* grup melaju ke semifinal.
8. Dalam pertandingan kategori mix apabila *goalkeeper* adalah seorang perempuan maka gol akan dianggap resmi apabila bola mengenai papan gawang (mengarah ke bawah pinggang *goalkeeper*) dan dianggap tidak resmi apabila mengarah ke atas (diatas pinggang *goalkeeper*).
9. Setiap pemain wajib menggunakan kaos kaki dan deker kaki (contoh: deker futsal).
10. Setiap pemain tidak diperbolehkan untuk mengenakan segala jenis aksesoris (anting, gelang, cincin, kalung, jam tangan, dan benda berbahan keras lainnya), kecuali aksesoris Hockey (*glove, headband, kacamata*)
11. Saat terjadi *penalty corner* seluruh pemain wajib memakai *face mask*.
12. Bagi pemain yang tidak memakai *face mask* maka diharuskan untuk memasuki daerah *circle* tim lawan.
13. Pemain yang berada di *Bench* tidak boleh berdiri dan berteriak serta melewati garis lapangan.
14. Maksimal pemain *exchange program* (wajib sesuai fakultas asal) yang berada dalam lapangan saat pertandingan berlangsung berjumlah 2 orang.

#### **G. Peraturan Khusus *Official Team***

1. Setiap tim didampingi oleh 4 orang *Official Team* (**sudah termasuk medis**) saat pertandingan berlangsung (di *Bench* Pemain) meliputi:
  - a. Pelatih/manager
  - b. Medis kontingen (**wajib**)
  - c. Fotografer (maksimal 1)

2. Dilarang merokok dan *vaping* saat pertandingan berlangsung (di *Bench* Pemain).
3. *Official Team* yang berada di *Bench* tidak boleh berdiri (kecuali pelatih) dan melewati garis lapangan.
4. Pelatih diperbolehkan berdiri tetapi tidak boleh melewati garis batas yang ditentukan.
5. Seluruh *Official Team* diwajibkan menggunakan pakaian yang pantas (baju berkerah atau kemeja, celana panjang dan sepatu) selama berada di *Bench*.

#### **H. Technical Meeting**

1. Setiap tim diwajibkan hadir dan mengirimkan perwakilannya yang meliputi **manager tim/pelatih**, dan **kapten tim** pada saat acara *Technical Meeting*.
2. Ketika *Technical Meeting*, semua tim wajib menyiapkan warna jersey yang akan digunakan. Baik jersey home maupun away.
3. Tim yang tidak mengikuti *Technical Meeting* dianggap menyetujui semua hasil *Technical Meeting*.

#### **I. Undian**

Pengundian berlangsung saat *Technical Meeting* dan wajib diwakilkan oleh kontingen yaitu manajer dan kapten/perwakilan tim. Jika tidak ada perwakilan yang datang maka akan diwakilkan oleh panitia yang bersangkutan.

#### **J. Teknis Perlombaan**

1. Waktu
  - a. Waktu permainan untuk penyisihan 2x10 menit.
  - b. Waktu permainan untuk perebutan juara 3, semifinal dan final 4x8 menit.
2. Penentuan peringkat grup ditentukan dengan:
  - a. Poin (Menang = 3 poin, seri = 1 poin, kalah = 0 poin).
  - b. Jika poin sama, akan ditentukan dengan selisih gol.
  - c. Jika selisih gol sama, maka akan dilihat berdasarkan *Head to Head* setiap tim
  - d. Jika *Head to Head* masih seimbang, maka akan ditentukan dengan *Penalty Shootout*.
3. Pergantian Pemain

- a. Tiap regu diperbolehkan untuk mengganti pemain tanpa batas (*rolling substitute*) selama pertandingan berlangsung.
- b. Tidak diperbolehkan dilakukan pergantian bagi seorang pemain yang dikeluarkan sementara (*suspended*) selama waktu ia dikeluarkan sementara.
- c. Pergantian pemain hanya boleh dilakukan di tengah sisi balok lapangan depan *Official* turnamen (meja pertandingan)
- d. Pemain yang akan masuk ke dalam lapangan permainan harus menunggu pemain yang digantikan keluar dari lapangan permainan.
- e. Pelanggaran ketentuan diatas dapat mengakibatkan wasit dapat memberi hukuman *personal penalty*.
- f. Waktu tidak akan dihentikan untuk pergantian pemain, kecuali pergantian pemain karena cedera.
- g. Pergantian pemain dapat dilakukan kapan saja kecuali saat terjadinya hukuman *Penalty Corner*.

#### **K. Seragam dan Peralatan Pertandingan**

1. Setiap regu diwajibkan menyediakan minimal 1 set *jersey*. Namun, jika dalam pertandingan terdapat kemiripan warna maka tim away diwajibkan untuk memakai rompi yang akan disediakan panitia.
2. 1 set jersey tim terdiri dari: kaos, celana atau rok, dan kaos kaki.
3. Tiap regu akan mengenakan seragam yang telah disampaikan oleh setiap regu pada waktu *Technical Meeting*.
4. Seragam penjaga gawang harus berwarna lain dari pada regu yang bertanding.
5. Pada suatu regu tidak diperbolehkan terdapat pemain dengan nomor punggung yang sama.
6. Kiper harus menggunakan perlengkapan standar seperti pelindung dada, helm, *legguards* dan kelom (yang disediakan dari panitia/perlengkapan pribadi).

#### **L. Perwasitan**

1. Para wasit mempunyai wewenang untuk memberikan kartu peringatan kepada para pemain termasuk cadangan selama pertandingan berlangsung (termasuk saat istirahat). Kartu peringatan tersebut terdiri dari kartu hijau, kuning, dan merah yang dapat dikeluarkan secara tidak berurutan.

2. Yang mendapat kartu peringatan atau kartu pelanggaran, akan mendapatkan hukuman/sanksi yang sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.
3. Pemain yang mendapatkan kartu peringatan akan mendapat nilai hukuman, yaitu:
  - a. Kartu Merah, nilai hukuman: tidak dapat melanjutkan pertandingan dan denda Rp50.000,00 (lima puluh ribu rupiah).
  - b. Kartu Kuning, nilai hukuman: 2-5 menit dan denda Rp25.000,00 (dua puluh lima ribu rupiah).
  - c. Kartu Hijau, nilai hukuman: 1 menit dan denda Rp10.000,00 (sepuluh ribu rupiah).
4. Pemain yang mendapat nilai akumulasi hukuman sebanyak 8, maka tidak diperbolehkan bermain satu kali pertandingan di depannya. Jika pemain tersebut mendapat tambahan nilai hukuman menjadi 12 maka tidak diperbolehkan kembali bermain pada satu pertandingan di depannya.
5. Wasit berkuasa mutlak atas permainan, pemain, pemain cadangan dan official selama pertandingan berlangsung, termasuk istirahat tidak menerima protes dalam bentuk apapun.
6. Setiap tim yang bertanding dipandu oleh wasit yang bertugas melakukan penghormatan kepada *Official* turnamen dan penonton dan kedua tim yang bertanding melakukan *Toast* atau bersalaman baik diawal maupun diakhir pertandingan, serta diwajibkan melakukan *Toast* atau bersalaman kepada *Official* lawan di akhir pertandingan maupun kedua wasit yang bertugas.

#### **M. Protes**

1. Saat pertandingan berlangsung protes hanya boleh dilakukan oleh kapten tim.
2. Protes yang dilayangkan kontingen tidak akan mengubah hasil pertandingan.
3. Keputusan wasit dianggap mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

#### **N. Larangan**

1. Tidak seorang pun kecuali para pemain dan wasit yang mempunyai hubungan dalam pertandingan yang bersangkutan dapat melewati garis alat (papan pantul) selama pertandingan berlangsung, kecuali yang

bersangkutan diizinkan untuk berbuat demikian oleh wasit. Ketentuan ini berlaku walaupun peserta dalam keadaan cedera.

2. *Official* atau pelatih dari peserta, tidak diizinkan melewati garis lapangan. Pihak tersebut harus berada di belakang garis alat (papan pantul) dan mengawasi peserta dari kejauhan.
3. Apabila terjadi cedera, wasit dapat memanggil tim medis dan membantu peserta yang mengalami cedera. Pelatih dan atau *official* hanya boleh menghampiri peserta yang dimaksud apabila sudah dibawa ke luar garis alat (papan pantul).

#### **O. Sanksi Pertandingan**

1. Mahasiswa aktif program diploma, sarjana, dan pascasarjana angkatan 2022-2025 yang tidak terdaftar atau tidak dapat membuktikan persyaratan sebelum kejuaraan maupun *Technical Meeting* akan didiskualifikasi dari kejuaraan.
2. Pemain yang tidak terdaftar sebagai mahasiswa aktif UGM angkatan 2022-2025 dan tidak dapat membuktikan persyaratan saat atau setelah pertandingan pertama berlangsung, maka tim yang bersangkutan akan didiskualifikasi dari kejuaraan serta dikenakan sanksi pada tahun 2026.
3. Penghinaan, perkelahian atau pemukulan wasit dalam suatu pertandingan atau di luar lapangan tetapi berkaitan dengan pertandingan yang sedang berlangsung, maka hukuman akan sesuai dengan keputusan wasit.

#### **P. Penghentian/Penundaan Pertandingan**

1. Apabila wasit menentukan untuk menghentikan/menunda pertandingan (karena keadaan cuaca atau keadaan tidak memungkinkan), pertandingan tersebut akan dilanjutkan pada waktu dan tempat yang akan ditetapkan.
2. Pertandingan harus diselesaikan hingga memenuhi waktu yang telah ditentukan. Angka (score) pada waktu pertandingan dilanjutkan adalah kedudukan angka yang sama pada waktu penghentian/penundaan diberlakukan.

#### **Q. Peraturan Supporter**

1. Dilarang menghina, berkata kotor maupun melakukan tindak provokasi terhadap fakultas/sekolah lawan, fakultas/sekolah lain, atau panitia/perangkat pertandingan.

2. Dilarang membawa dan mengeluarkan senjata tajam, senjata api, miras, dan barang lain yang dapat membahayakan keselamatan orang lain.
3. Dilarang melakukan kontak fisik di lingkungan kampus UGM, baik saat pertandingan berlangsung maupun di luar pertandingan.
4. Dilarang memasuki area pertandingan (lapangan) saat pertandingan berlangsung (dilarang melewati batas steril pertandingan). Batas steril pertandingan adalah saat lapangan steril dari pemain.
5. Dilarang merusak fasilitas yang ada di area pertandingan.
6. Diwajibkan bagi 2 (dua) kelompok suporter yang sedang bertanding untuk berbagi tribun yang sudah disediakan oleh panitia.
7. Untuk kelompok suporter yang timnya tidak berlaga diizinkan untuk menyaksikan pertandingan dari tim lain dengan syarat:
  - a. Tidak menempati tribun dan/atau tempat dari kelompok suporter yang saat itu timnya sedang bertanding; dan/atau
  - b. Dapat menempati tribun suporter yang sedang bertanding dengan izin panitia pertandingan.
8. Dilarang melempar benda apapun ke arah kelompok suporter lain maupun ke arah lapangan pertandingan.
9. Dilarang merokok dan minum minuman keras di technical area.
10. **Selebrasi Penutup** setiap fakultas/sekolah dimulai setelah pertandingan selesai dengan ketentuan tim yang gugur dipersilakan untuk memulai selebrasi terlebih dahulu dan dilanjutkan oleh tim yang memperoleh kemenangan.
11. Segala konsekuensi dan peraturan mengacu pada peraturan Porsenigama 2025.

#### **R. Sanksi *Supporter***

1. Pihak yang bersangkutan akan diberikan peringatan sebanyak 2 kali. Peringatan pertama berupa lisan untuk pihak yang bersangkutan. Apabila tetap mengulangi pelanggaran yang sama, maka akan diberi peringatan kedua dan pertandingan dihentikan sejenak. Apabila setelah diberikan peringatan sebanyak 2 kali dan tetap melakukan pelanggaran, maka Supporter kontingen dari pihak yang bersangkutan akan didiskualifikasi dari pertandingan.
2. Pihak yang bersangkutan diwajibkan untuk mengganti fasilitas atas kerusakan yang telah diperbuat.

3. Barang-barang yang tidak diperbolehkan dibawa saat pertandingan akan disita panitia dan tidak akan dikembalikan.
4. Berdasarkan **point 10 pada Peraturan Supporter**, apabila fakultas/sekolah yang gugur tidak memulai selebrasi penutup terlebih dahulu dan sudah melewati toleransi waktu yang disediakan panitia cabang yaitu 3 menit terhitung setelah pertandingan berakhir maka panitia berhak melewati selebrasi penutup fakultas/sekolah tersebut dan dilanjutkan oleh fakultas/sekolah yang memperoleh kemenangan.

#### S. *Walkover (WO)*

1. Bila saat yang telah ditentukan untuk dimulainya suatu pertandingan salah satu tim belum siap maka tim tersebut akan diberi peringatan dan ditunggu selama 10 menit.
2. Bila dalam waktu sepuluh menit yang telah diberikan regu yang akan bertanding belum juga siap maka regu tersebut dinyatakan kalah WO dengan skor 0-5.
3. Kalah WO dua kali dianggap mengundurkan diri dari kejuaraan ini dan seluruh hasil pertandingan dinyatakan batal.
4. Apabila karena sesuatu hal salah satu tim tidak mau memulai atau meneruskan pertandingan, maka tim tersebut dianggap mengundurkan diri dari kejuaraan dan seluruh hasil pertandingan dianggap batal.

#### T. *Awarding*

1. Juara untuk kategori mix dan putra terdiri dari juara 1 (emas), 2 (perak), dan 3 (perunggu). Juara terdiri dari:

<b>Nomor Lomba</b>	<b>Emas (Juara 1)</b>	<b>Perak (Juara 2)</b>	<b>Perunggu (Juara 3)</b>
Putra	12	12	12
Mix	12	12	12
<b>TOTAL</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>

2. Satu pemain dari setiap kategori yang berhasil mencetak *goal* terbanyak akan mendapatkan penghargaan sebagai *Top Score*.
3. Satu pemain dari setiap kategori dengan penilaian dari panitia menjadi pemain terbaik akan mendapatkan penghargaan sebagai *Best Player*.
4. Satu *goalkeeper* dari setiap kategori dengan penilaian dari panitia menjadi pemain terbaik akan mendapatkan penghargaan sebagai *Best Goalkeeper*.

## **U. Penutup**

Segala sesuatu yang belum tercakup dan tercantum dalam peraturan pertandingan ini, akan diatur dan ditetapkan kemudian oleh Panitia Porsenigama Cabang Olahraga Hockey bersama Wasit yang bersifat mutlak.

*Contact Person:* 087733185828 (Azka)